

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI  
KOTA JAKARTA TAHUN 2022 – 2024**



**Muhammad Andika**

**1181004079**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
STUDI KEBIJAKAN PUBLIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip Maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Andika

Nim 1181004079

Tanggal : 26 Maret 2025

Jakarta, 26 Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Muhammad Andika". The signature is fluid and cursive, with a long horizontal line extending from the end of the name.

Muhammad Andika

## **LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Andika  
Nim : 1181004079  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Identitas Kependudukan Digital di Kota Jakarta Tahun 2022 - 2024  
Tanggal : 26 Maret 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pembahas dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

### **Dewan Pengaji**

Pembimbing : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.



Pengaji I : Dr.Rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt.



Pengaji 2 : Insan Harapan Harahap, S.sos., M.AP



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Andika

Nim 1181004079

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis tugas akhir : Penelitian Kualitatif, Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non – Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Implementasi Kebijakan Identitas Kependudukan Digital Di kota Jakarta Tahun 2022 – 2024”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Bakrie Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan Akademik. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta Pusat

Pada tanggal : 26 Maret 2025

Yang menyatakan



Muhammad Andika

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana telah memberikan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Kebijakan Identitas Kependudukan Digital Di kota Jakarta Tahun 2022 – 2024”. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan Terima kasih yang sebesarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi Rahmat-Nya dan kemudahan dalam setiap langkah penulis
2. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Bakrie
3. Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
4. Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt. Selaku Ketua program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie
5. Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. Selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan waktu luang untuk memberikan petunjuk, arahan, serta bimbingan dalam penulisan tugas akhir ini hingga terselesaikan
6. Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis di universitas Bakrie
7. Erikson P. Manihuruk, S.Kom, M.Si. Selaku kepala Bagian Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang telah membantu dan memberikan data yang berhubungan dengan tugas akhir ini
8. Prima Pramudya selaku Pegawai Dinas Dukcapil Jakarta Barat telah membantu dan memberikan data yang berhubungan dengan tugas akhir ini.
9. Pihak – Pihak di Dinas yang terkait dengan Data yang diberikan untuk penulis serta dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Kedua Orangtua Tercinta yang senantiasa mendoakan, Memberikan dukungan baik secara moral dan materi dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Claudia Nur Firli selaku kekasih yang telah memberikan dukungan, dan bantuan guna menyemangati penulis untuk menyelesaikan tugas akhir

12. Irfan Zacky S.Psi. selaku sahabat yang telah membantu dukungan materil guna menyelesaikan tugas akhir ini
13. Muhammad Farhan S.I.P. selaku sahabat yang telah membantu dukungan materil dan moral guna menyelesaikan tugas akhir ini
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Irfan Zacky". The signature is fluid and cursive, with a long horizontal line extending from the end of the main body of the signature.

Jakarta, Maret 2025

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Jakarta pada tahun 2022-2024. Dalam era digital yang berkembang pesat, teknologi telah mengubah cara pemerintah memberikan layanan publik. Program IKD ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan. Namun, meskipun kebijakan ini menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi digital masyarakat, serta kesenjangan data antar instansi masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumentasi. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kebijakan ini dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi, tantangan yang muncul selama implementasi, dan rekomendasi untuk perbaikan. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan, termasuk komunikasi antar instansi, ketersediaan sumber daya, disposisi pelaksana, serta struktur birokrasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kebijakan IKD memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, implementasinya masih terkendala oleh berbagai masalah, seperti kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, masalah akses teknologi di daerah-daerah tertentu, dan masalah koordinasi antar lembaga pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi, penyempurnaan infrastruktur digital, dan peningkatan kemampuan pelaksana kebijakan sangat diperlukan untuk memastikan kesuksesan kebijakan IKD di masa depan.

Kata Kunci: Identitas Kependudukan Digital, Layanan Publik, Implementasi Kebijakan, Infrastruktur Digital, Koordinasi Antar Instansi.

## **Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of the Digital Population Identity (IKD) policy in Jakarta from 2022 to 2024. In the rapidly advancing digital era, technology has transformed the way the government provides public services. The IKD program is expected to improve the efficiency, accuracy, and accessibility of population administration services. However, despite the numerous benefits the policy offers, challenges such as limited digital infrastructure, low digital literacy among the public, and data discrepancies between agencies remain significant barriers. This research adopts a qualitative approach, gathering data through interviews and document analysis. The primary focus of the study is to identify the extent to which this policy can enhance the quality of administrative services, the challenges encountered during its implementation, and recommendations for improvement. The study also examines factors influencing the policy's success, including inter-agency communication, resource availability, implementer disposition, and the existing bureaucratic structure. The results indicate that while the IKD policy has great potential to improve public service efficiency, its implementation faces several issues, such as insufficient public outreach, technology access challenges in certain areas, and coordination problems between government agencies. Therefore, improving communication, refining digital infrastructure, and enhancing the capabilities of policy implementers are crucial to ensuring the future success of the IKD policy.*

**Keywords:** Digital Population Identity, Public Services, Policy Implementation, Digital Infrastructure, Inter-Agency Coordination.

## Daftar Isi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	1
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	2
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	3
KATA PENGANTAR.....	4
ABSTRAK.....	6
DAFTAR ISI .....	8
BAB I PENDAHULUAN .....	9
1.5.2 MANFAAT PRAKTIS.....	22
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	25
2.1 ADMINISTRASI PEMBANGUNAN .....	25
2.2 KEBIJAKAN PUBLIK.....	25
2.3 IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK .....	26
2.4 TRANSFORMASI DIGITAL .....	27
2.5 KONSEP PENELITIAN .....	28
2.6 BENTUK EMPIRIK DARI VARIABEL .....	29
2.7 ALUR BERPIKIR.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	31
3.1 METODE KUALITATIF .....	31
3.2 UNIT ANALISIS .....	31
3.3 JENIS DATA DAN SUMBER DATA .....	32
3.3.1 <i>Jenis Data</i> .....	32
3.3.2 <i>Sumber Data</i> .....	32
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	33
3.5 <i>Pengolahan data</i> .....	33
3.5.1 <i>Analisis data</i> .....	33
3.5.2 <i>Uji Validitas dan Reliabilitas</i> .....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 PENDAHULUAN.....	37
4.1.1 <i>Hasil Observasi</i> .....	37
4.1.2 <i>Sejarah Awal Program Identitas Kependudukan Digital</i> .....	39
4.2 LATAR BELAKANG PENELITIAN .....	41
4.2.1 <i>Tahapan Implementasi Pertama</i> .....	42
4.2.2 <i>Tahapan Implementasi Kedua</i> .....	42
4.2.3 <i>Analisa Tahapan Implementasi</i> .....	45
4.3 KOORDINASI ANTAR STAKEHOLDER DALAM IMPLEMENTASI IKD .....	47

4.3.1 Kementerian Dalam Negeri.....	47
4.3.2 PT Telkom dan Bappenas.....	48
4.3.3 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	49
4.3.4 Kementerian Sosial .....	50
4.3.5 Ditjen Pajak .....	51
4.3.6 Kementerian Kesehatan.....	52
4.3.7 Komisi Pemberantasan Korupsi .....	55
4.3.7 Komisi Pemilihan Umum.....	57
4.3.8 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.....	59
4.3.9 Badan Penyelenggara Jaminan Nasional.....	61
4.4. MANFAAT DAN FUNGSI IKD .....	63
4.5 KEBERHASILAN IMPLEMENTASI .....	65
4.5.1 Dampak Negatif.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 KESIMPULAN .....	67
5.2 SARAN .....	69
5.2.1 Optimasi Digitalisasi.....	69
<i>Kebijakan Publik harus responsif terhadap perkembangan teknologi untuk memastikan adaptasi terhadap kebutuhan zaman. Digitalisasi merupakan kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Menurut buku Kebijakan Publik dengan konteks Kebijakan Identitas Digital, Optimasi mencakup.....</i>	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
<u>TABLE 1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT BPS .....</u>	<u>15</u>
<u>TABLE 2 PENELITIAN TERDAHULU.....</u>	<u>17</u>
<u>TABLE 3 OPERATIONAL KONSEP .....</u>	<u>35</u>
<u>TABLE 4 TOTAL ANGGARAN.....</u>	<u>38</u>
<u>TABLE 5 HASIL IMPLEMENTASI .....</u>	<u>43</u>